

# Perencanaan Pembuatan Aplikasi Mobile Revalcon Sampit Menggunakan Metode Net Present Value

Muhamad Firhan Al Farisi, Yudha Adyatma Syifa

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

Email: <sup>1</sup>firhanalfarizi121@gmail.com, <sup>2</sup>yudhaadyatmasyifa@gmail.com

Submitted: 09/12/2020; Accepted: 04/01/2021; Published: 24/01/2021

**Abstrak**—Studi ini mengkaji tentang rencana pengembangan layanan ojek online Revalcon untuk mempermudah layanan mereka, caranya dengan membuat sebuah aplikasi layanan. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui apakah pembuatan aplikasi tersebut dapat menambah omset dari pihak Revalcon, untuk mengetahuinya penulis menggunakan metode NPV (Net Present Value) sebagai alat bantu pengambil keputusan tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai pihak manajemen Revalcon. Hasil analisis memperlihatkan nilai akhir dari hasil pengujian yang lebih tinggi dari harga pembuatan aplikasi. Kajian tentang hasil pengujian akan sangat berguna bagi pihak ojek online Revalcon dalam mengambil keputusan untuk membuat aplikasi layanan.

**Kata Kunci:** Net Present Value; Rencana Pembuatan Aplikasi, Revalcon Sampit; Sistem Pendukung Keputusan; Rencana Pengembangan Layanan

**Abstract**—This study examines the development plan of Revalcon's online motorcycle taxi service to simplify its services by creating a service application. The purpose of this research is to find out whether making this application can increase Revalcon's turnover, to find out that the author uses NPV (Net Present Value) as a tool for decision makers. The data collection process was carried out by interviewing Revalcon's management. The analysis results show that the final value of the test results is higher than the price of making the application. A review of the test results will be very useful for Revalcon's online motorcycle taxi in deciding on making service applications.

**Keywords:** Net Present Value; Plan for Making Application; Revalcon Sampit; The Decision Support System; Service Development Plan

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang dimana semuanya sudah hampir serba online yang mengharuskan semua perindustrian untuk berinovasi dan harus mengikuti perkembangan zaman, tidak hanya dalam berkomunikasi saja yang terbantu, namun perojekan pun sekarang sudah sangat berkembang, yang mana dulunya penumpang harus berjalan untuk mencari ojek pangkalan, sekarang hanya dengan membuka aplikasi di ponsel masing-masing mereka sudah dapat menemukan ojek dalam waktu yang sangat singkat, bahkan dengan revolusi industry sekarang ojek tidak hanya mengantar penumpang, tetapi juga bisa digunakan untuk mengantarkan pesanan makanan, antar barang, belanja dan lain sebagainya.

Revalcon adalah salah satu dari sekian banyak ojek online yang ada, layanan ojek online ini sementara merupakan layanan local untuk Kawasan Kotawaringin Timur Sampit. Revalcon sudah berdiri hampir empat tahun dikota Sampit, sempat beberapa kali berubah nama yang awalnya Falcon Sampit lalu menjadi Balap Indonesia lalu berubah lagi menjadi Siaap Jek dan sekarang dengan system yang sangat baru dan berbeda dari umumnya dikota Sampit maka diubahlah namanya menjadi Revalcon yang sekarang sudah banyak pelanggan setia yang selalu order menggunakan jasa ojek online ini.

Berdasarkan data yang didapat melalui wawancara terhadap owner Revalcon, ojek online ini berdiri sejak 2017 yang awalnya bernama Falcon dikota Sampit, sudah memiliki sangat banyak mitra, baik itu mitra driver maupun mitra vendor (rumah makan, toko, dll), mitra driver yang dimiliki baik driver mobil maupun driver motor totalnya adalah 45, sedangkan mitra vendor kira kira sekitar 80 lebih yang ada dikota Sampit. Orderan dalam satu harinya paling sedikit biasanya sekitar 40 dan paling banyak pernah sampai 80 lebih dengan rata-rata kisaran 65 orderan perhari dan rata rata omzet yang didapat adalah 28 juta perbulannya.

Saat ini transportasi ojek online sudah menjadi salah satu peranan penting dalam kehidupan masyarakat, dengan demikian sangat banyak sekali masyarakat yang terbantu dengan adanya ojek online, tidak hanya sebatas itu, dengan adanya ojek online ini juga sangat banyak lapangan pekerjaan yang terbuka karenanya. Hal ini berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan, guna menolong orang dan barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya[1]. Di era yang modern ini masyarakat memiliki aktivitas yang berbeda - beda dan memerlukan transportasi sebagai alat bantu untuk memenuhi aktivitas tersebut[2]. Objek yang penulis ambil untuk mendapatkan data guna keperluan penelitian adalah layanan ojek online Revalcon yang saat ini sudah sangat berkembang dikota Sampit, namun Revalcon masih belum menggunakan aplikasi untuk mempermudah layanan mereka, dengan alasan itulah penulis memilih judul "Perencanaan Pembuatan Aplikasi Mobile Revalcon Sampit Menggunakan Metode Net Present Value".

## 2. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data guna keperluan penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, diantaranya :

### 2.1 Pengumpulan data

Pada penelitian pengambilan keputusan ini Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu:

- a. Wawancara  
 Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik Revalcon bertempat di kantor Revalcon Sampit pada bulan Oktober 2020, wawancara ditujukan agar dapat mengetahui data yang diperlukan guna penelitian yang akan dilakukan.
- b. Observasi  
 Observasi dilakukan di lingkungan kantor Revalcon yang berlokasi di kota Sampit, penulis langsung mengamati bagaimana Revalcon beroperasi dan bagaimana system kerja yang terjadi dilapangan.
- c. Angket  
 Angket adalah Teknik pengumpulan data yang penulis tujukan langsung kepada 45 mitra driver Revalcon guna mendapatkan informasi tentang pendapatkan rata-rata keseluruhan driver selama satu bulan. Angket ini bersifat tertutup sehingga mitra driver hanya menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

### 2.2 Net Present Value (NPV)

NPV adalah suatu metode yang biasa digunakan oleh suatu bisnis ataupun investasi untuk mengetahui nilai kas atau aset saat ini dan di sertakan dari nilai kas di masa depan[3]–[5]. NPV juga diartikan sebagai selisih suatu pengeluaran dan pemasukan yang telah di perkirakan di masa depan, tetapi di diskon pada saat ini menggunakan opportunity cost of capital sebagai faktor diskonnnya[4], sehingga NPV dapat digunakan sebagai alat pertimbangan untuk menentukan keputusan untuk menjalankan bisnis atau investasi tersebut[5]. Arus kas dalam analisis nilai sekarang bersih didiskontokan karena dua alasan utama, (1) untuk menyesuaikan risiko peluang investasi, dan (2) untuk memperhitungkan nilai waktu uang / Time Value of Money (TVM)[6]–[8].

Menentukan nilai dalam sebuah investasi itu sangatlah sulit, disamping resiko yang sangat besar karena semua yang dilakukan adalah asumsi juga karena nilai uang pun dapat turun dari waktu ke waktu, dengan kata lain uang yang didapat sekarang sangat berharga kalau dibandingkan dengan masa depan, dengan jumlah yang sama uang tersebut akan berkurang nilainya walaupun jumlahnya sama, oleh karena itu harus dilakukan diskon nilai uang sekarang untuk estimasi nilai uang masa yang akan datang, diskonto sangatlah penting dalam metode NPV ini[7].

Poin pertama (menyesuaikan resiko)[8] diperlukan karena tidak semua bisnis, proyek, atau peluang investasi memiliki tingkat risiko yang sama. Untuk memperhitungkan risiko, tingkat diskonto lebih tinggi untuk investasi berisiko dan lebih rendah untuk investasi yang lebih aman.

Poin kedua (untuk memperhitungkan nilai waktu uang)[7] diperlukan karena inflasi, tingkat suku bunga, dan biaya peluang, uang menjadi lebih berharga semakin cepat diterima. Misalnya, menerima 1 juta hari ini jauh lebih baik daripada 1 juta yang diterima lima tahun dari sekarang. Jika uang itu diterima hari ini, uang itu dapat diinvestasikan dan menghasilkan bunga, sehingga akan bernilai lebih dari 1 juta dalam waktu lima tahun[9].

Rumus NPV :[10]

$$NPV = (C1/1+r) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \dots + (Ct/(1+r)^t) - C0 \quad (1)$$

Atau

$$NPV = \sum_{t=1}^N \frac{R_t}{(1+i)^t} \quad (2)$$

Dimana:

- N = Jumlah Periode
- t = Waktu arus kas yang ditaksir
- R = Arus kas pada waktu t
- I = Diskonto nilai uang atau discount rate (dalam%)

Semua arus kas yang masuk setiap tahunnya dihitung secara tahun per tahun lalu setelahnya totalnya untuk mendapatkan nilai NPV. Setelah itu dikurangkan dengan biaya investasi, jika hasilnya positif (>0) maka proyek itu pantas dijalankan dan jika negative (<0) berarti proyek itu tidak dianggap gagal.

Rumus NPV menggunakan tabel PVIFA (*Present Value Interest Factor for an Annuity*):

$$NPV = (Ct \times PVIFA_{(r)(t)}) - C0 \quad (3)$$

Memiliki cara berhitung yang sedikit berbeda namun menghasilkan nilai akhir yang sama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Pengujian NPV

##### a. Perhitungan NPV Revalcon Sampit

Pihak Revalcon Sampit berencana ingin membuat aplikasi mobile Revalcon untuk meningkatkan jumlah pesanan terhadap para driver Revalcon juga agar memudahkan layanannya. Harga aplikasi mobile Revalcon tersebut adalah sebesar Rp.70 Juta dengan suku bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Arus kas yang masuk di estimasikan sekitar 66 juta per tahun selama 10 tahun. Apakah rencana pembuatan aplikasi Revalcon ini dapat dilanjutkan ? Maka diketahui:

Ct (Estimasi arus kas pertahun) = 66 Juta

C0 (Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan aplikasi = 70 Juta

r (Suku bunga pertahun) = 10% (0,10)

**Tabel 1.** Perhitungan NPV Periode 0

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 0	$\frac{-70.000}{(1 + 0.10)^0}$	- 70

Pada Tabel 1 ini berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah biaya pembuatan aplikasi sebesar 70 juta. Perhitungan dimulai pada periode tahun ke-0 maka nilai yang di dapat yaitu -70.

**Tabel 2.** Perhitungan NPV Periode 1

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 1	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^1}$	60

Tabel 2 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-1 dipangkatkan 1 Didapat nilai yaitu 60.

**Tabel 3.** Perhitungan NPV Periode 2

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 2	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^2}$	54.545

Tabel 3 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-2 dipangkatkan 2 Didapat nilai yaitu 54.545.

**Tabel 4.** Perhitungan NPV Periode 3

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 3	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^3}$	49.589

Tabel 4 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-3 dipangkatkan 3 Didapat nilai yaitu 49.589.

**Tabel 5.** Perhitungan NPV Periode 4

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 4	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^4}$	45.079

Tabel 5 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-4 dipangkatkan 4 Didapat nilai yaitu 45.079.

**Tabel 6.** Perhitungan NPV Periode 5

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 5	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^5}$	40.981

Tabel 6 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-5 dipangkatkan 5 Didapat nilai yaitu 40.981.

**Tabel 7.** Perhitungan NPV Periode 6

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 6	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^6}$	37.255

Tabel 7 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-6 dipangkatkan 6 Didapat nilai yaitu 37.255.

**Tabel 8.** Perhitungan NPV Periode 7

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 7	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^7}$	33.868

Tabel 8 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-7 dipangkatkan 7 Didapat nilai yaitu 33.868.

**Tabel 9.** Perhitungan NPV Periode 8

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 8	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^8}$	30.789

Tabel 9 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-8 dipangkatkan 8 Didapat nilai yaitu 30.789.

**Tabel 10.** Perhitungan NPV Periode 9

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 9	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^9}$	27.990

Tabel 10 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-9 dipangkatkan 9 Didapat nilai yaitu 27.990.

**Tabel 11.** Perhitungan NPV Periode 10

Periode/Tahun	Arus Kas	Nilai Saat ini
Tahun 10	$\frac{66.000}{(1 + 0.10)^{10}}$	25.446

Tabel 11 berisikan perhitungan dimana arus kas yang terjadi adalah pendapatan (Ct) sebesar 66 juta. Perhitungan pada periode tahun ke-10 dipangkatkan 10 Didapat nilai yaitu 25.446.

**Tabel 12.** Perhitungan Periode 0-10

<b>Jumlah</b>	405,542
<b>Jumlah - C0</b>	405,542 – 70
<b>Hasil</b>	335,542 Juta

Pada tabel 12 ini merupakan hasil akhir dari perhitungan dari periode/tahun ke-1 sampai dengan periode/tahun ke-10. Jumlah yang didapat dari keseluruhan Nilai adalah 405,542 namun hasil ini masih belum dikurangkan dengan perhitungan pada periode/tahun ke-0 yang mana pada tahun ke-0 didapat nilai -70, Jadi PV (Benefits) 405,542 – PV (Costs) 70 maka didapat NPV akhir yaitu 335,542.

**b. Perhitungan NPV Revalcon Sampit menggunakan tabel PVIFA**

**Tabel 13.** Tabel PVIFA(1% s/d 10%)

Periode	1%	2%	3%	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%
1	0.9901	0.9804	0.9709	0.9615	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259	0.9174	0.9091
2	1.9704	1.9416	1.9135	1.8861	1.8594	1.8334	1.808	1.7833	1.7591	1.7355
3	2.941	2.8839	2.8286	2.7751	2.7232	2.673	2.6243	2.5771	2.5313	2.4869

Periode	1%	2%	3%	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%
4	3.902	3.8077	3.7171	3.6299	3.546	3.4651	3.3872	3.3121	3.2397	3.1699
5	4.8534	4.7135	4.5797	4.4518	4.3295	4.2124	4.1002	3.9927	3.8897	3.7908
6	5.7955	5.6014	5.4172	5.2421	5.0757	4.9173	4.7665	4.6229	4.4859	4.3553
7	6.7282	6.472	6.2303	6.0021	5.7864	5.5824	5.3893	5.2064	5.033	4.8684
8	7.6517	7.3255	7.0197	6.7327	6.4632	6.2098	5.9713	5.7466	5.5348	5.3349
9	8.566	8.1622	7.7861	7.4353	7.1078	6.8017	6.5152	6.2469	5.9952	5.759
10	9.4713	8.9826	8.5302	8.1109	7.7217	7.3601	7.0236	6.7101	6.4177	6.1446
11	10.368	9.7868	9.2526	8.7605	8.3064	7.8869	7.4987	7.139	6.8052	6.4951
12	11.255	10.575	9.954	9.3851	8.8633	8.3838	7.9427	7.5361	7.1607	6.8137
13	12.134	11.348	10.635	9.9856	9.3936	8.8527	8.3577	7.9038	7.4869	7.1034
14	13.004	12.106	11.296	10.563	9.8986	9.295	8.7455	8.2442	7.7862	7.3667
15	13.865	12.849	11.938	11.118	10.38	9.7122	9.1079	8.5595	8.0607	7.6061

Pada Tabel 13 ini berisikan hasil perhitungan discount rate (suku bunga) yang telah disesuaikan berdasarkan periode/tahun dan juga persenan suku bunga yang digunakan dalam menghitung NVP. Untuk periode 10 dan suku bunga 10% yang cetak kuning pada tabel diatas merupakan suku bunga yang digunakan dalam perhitungan pada kasus yang dibahas.

**Tabel 14.** Tabel PVIFA(11% s/d 20%)

Periode	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	18%	19%	20%
1	0.9009	0.8929	0.885	0.8772	0.8696	0.8621	0.8547	0.8475	0.8403	0.8333
2	1.7125	1.6901	1.6681	1.6467	1.6257	1.6052	1.5852	1.5656	1.5465	1.5278
3	2.4437	2.4018	2.3612	2.3216	2.2832	2.2459	2.2096	2.1743	2.1399	2.1065
4	3.1024	3.0373	2.9745	2.9137	2.855	2.7982	2.7432	2.6901	2.6386	2.5887
5	3.6959	3.6048	3.5172	3.4331	3.3522	3.2743	3.1993	3.1272	3.0576	2.9906
6	4.2305	4.1114	3.9975	3.8887	3.7845	3.6847	3.5892	3.4976	3.4098	3.3255
7	4.7122	4.5638	4.4226	4.2883	4.1604	4.0386	3.9224	3.8115	3.7057	3.6046
8	5.1461	4.9676	4.7988	4.6389	4.4873	4.3436	4.2072	4.0776	3.9544	3.8372
9	5.537	5.3282	5.1317	4.9464	4.7716	4.6065	4.4506	4.303	4.1633	4.031
10	5.8892	5.6502	5.4262	5.2161	5.0188	4.8332	4.6586	4.4941	4.3389	4.1925
11	6.2065	5.9377	5.6869	5.4527	5.2337	5.0286	4.8364	4.656	4.4865	4.3271
12	6.4924	6.1944	5.9176	5.6603	5.4206	5.1971	4.9884	4.7932	4.6105	4.4392
13	6.7499	6.4235	6.1218	5.8424	5.5831	5.3423	5.1183	4.9095	4.7147	4.5327
14	6.9819	6.6282	6.3025	6.0021	5.7245	5.4675	5.2293	5.0081	4.8023	4.6106
15	7.1909	6.8109	6.4624	6.1422	5.8474	5.5755	5.3242	5.0916	4.8759	4.6755

Tabel 14 ini merupakan lanjutan dari tabel 2 dengan periode/tahun yang sama namun suku buka yang dimulai dari 11% sampai dengan 20% pertahun.

Seperti yang terlihat pada Tabel PVIFA(1% s/d 10%), karena suku bunga pinjamannya adalah 10% dengan periode selama 10 tahun, maka nilai pada tabel PVIFA yang digunakan adalah **6.1446**.

Maka cara perhitungan yang sesuai dengan rumus PVIFA adalah :

$$NPV = (66 \times PVIFA(10\%)(10)) - C0$$

$$NPV = (66 \times 6.1446) - 70$$

$$NPV = 405,542 - 70$$

$$NPV = \mathbf{335,542 \text{ Juta}}$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus PVIFA juga sama dengan nilai NPV yang didapat dari rumus NPV pertama yaitu **335,542 juta**.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan tahun ke-0 Revalcon mendapat nilai -70, namun dari tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 didapatkan total perhitungan yaitu 405,542. Total keseluruhan perhitungan 405,542 dikurangkan dengan -70 yang didapat dari hasil perhitungan tahun ke-0 maka didapatkan selisih mencapai 335,542, dengan begitu dapat diketahui bahwa pihak Revalcon harus mengambil keputusan untuk membuat Aplikasi Mobile Revalcon Sampit.

#### REFERENCES

- [1] Y. Komalasari, U. BSI Bandung, and S. Mardira Indonesia, "Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Attitude Toward Using Pada Ojek Online Uber,," *J. Comput. Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 11–17, 2019.
- [2] N. Gligorijevic, D. Robajac, and O. Nedic, "PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JASA TRANSPORTASI OJEK ONLINE (STUDI PADA KONSUMEN GOJEK DI SURABAYA),," vol. 84, no. 10,

- pp. 1511–1518, 2019, doi: 10.1134/s0320972519100129.
- [3] L. Christian, R. Rosalina, M. Melissa, and R. Rosalia, “Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Operasional menggunakan Metode Cost Benefit Analysis: Studi Kasus pada Restaurant Sea Food di Jakarta,” *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, vol. 4, no. 2, p. 1340, 2013, doi: 10.21512/comtech.v4i2.2671.
- [4] M. A. Islam *et al.*, “ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI MENGGUNAKAN METODA DISCOUNTED CASH FLOW TAMBANG GALENA PT.TRIPLE EIGHT ENERGY, KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT,” *Isbn*, vol. 4, no. 1, pp. 121–138, 2018.
- [5] A. R. Atvidi and E. Purnamawati, “TRANSPORTASI TRUK UNTUK DISTRIBUSI DENGAN METODE NPV ( NET PRESENT VALUE ) DAN MARR ( MINIMUM ATTRACTIVE RATE OF RETURN ) PADA PT . XYZ,” vol. 15, no. 02, pp. 37–48, 2020.
- [6] D. Espinoza and J. W. F. Morris, “Decoupled NPV: a simple, improved method to value infrastructure investments,” *Constr. Manag. Econ.*, vol. 31, no. 5, pp. 471–496, 2013, doi: 10.1080/01446193.2013.800946.
- [7] Arniati and F. Windariyani, “Penerapan Konsep Nilai Waktu Uang Pada Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Kewajiban Pajak pada PT Synergy Indonesia,” vol. 3, no. 1, pp. 20–30, 2013.
- [8] Martalena, “Memilih Reksa Dana dengan Tingkat Pengembalian dan Tingkat Resiko yang Sesuai,” *J. Manaj. Maranatha*, 2010.
- [9] R. Nuryanto, M. Tho’in, and H. K. Wardani, “Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah,” *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 15, no. 01, pp. 60–67, 2014, doi: 10.29040/jap.v15i01.144.
- [10] F. Abdullah, “Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing Pada Pt . Radja Digital Printing Samarinda,” *eJournal Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 297–310, 2015, [Online]. Available: [http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/05/JURNAL\\_fitra\\_\(05-13-15-02-26-13\).pdf](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/05/JURNAL_fitra_(05-13-15-02-26-13).pdf).